

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Paradigma penelitian atau bisa disebut pendekatan penelitian merupakan kerangka berfikir dalam menjelaskan mengenai perspektif atau sudut pandang oleh peneliti dengan fakta terhadap teori dan ilmu yang telah dikonstruksi sebagai upaya yang mendasar terhadap suatu disiplin ilmu mengenai pokok persoalan-persoalan yang akan dipelajari.¹ Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Lincoln Serta Denzin, pengertian kualitatif lebih menekankan mengenai tahapan pemaknaan dengan tanpa adanya pengujian yang dilakukan dengan pengukuran dengan tepat.² Dalam penelitian ini, yakni peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif yakni berlandaskan dengan filsafat postpositivisme, hal tersebut digunakan dalam meneliti mengenai obyek alamiah, dan peneliti nantinya sebagai instrument kunci dalam pengumpulan berbagai data yang akan dilakukan secara induktif, triangulasi dan hasil dari penelitian kualitatif dengan menekankan kepada makna dari pada menekankan generalisasi, serta pengambilan sumber data kualitatif dengan sampel *purposive*.

Penelitian kualitatif setidaknya dilakukan melalui tiga tahapan, tahapan menuju pra lapangan, tahapan kelapangan, dan penganalisisan data yang terdapat di lapangan.³ Pendekatan penelitian ini dipilih melalui pengumpulan data mengenai peran guru IPS dalam menghadapi *problem student misconduct* melalui pendidikan karakter disiplin di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dengan menggunakan tahapan-tahapan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa contoh dalam penelitiannya yakni penelitian sejarah dan studi kasus. Jenis penelitian yang digunakan bagi peneliti yakni penelitian studi kasus/lapangan. Penelitian dipilih bagi peneliti karena peneliti berupaya intensif mendalami objek penelitian di dalam lembaga madrasah yakni di MTs

¹ Yanuar Ikbar, "Metode Penelitian Sosial Kualitatif" (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 9.

² Rulam Ahmadi, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 14.

³ Mukhamad Sackhan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 21.

Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Penelitian studi kasus yakni memiliki tujuan dalam mempelajari mengenai latar belakang dalam keadaan masa kini dan interaksi lingkungan dalam berbagai unit sosial diantaranya lembaga/institusi, individu dan kelompok. Penelitian studi kasus dilakukan penggalan seacara mendalam guna menganalisis secara intensif apa saja faktor-faktor yang akan terlibat didalamnya.⁴

B. Setting Penelitian

Taylor serta Bogdan ada 3 ciri lokasi yang nantinya sebagai subjek penelitian kualitatif. Pertama mengenai persoalan hal yang bersifat teoritik, subtransif, serta terbuka. Kedua penelitian lokasinya secara mudah dijangkau. Ketiga lokasi terdapat permasalahan untuk diteliti.⁵ Berdasarkan kacamata peneliti, madrasah memiliki pendidik dalam membimbing peserta didik dan bekerja keras supaya berkarakter yang baik serta berperilaku yang baik sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Lokasi penelitian yakni tempat untuk diteliti sebagai objek penelitian bagi peneliti. Lokasi penelitian ini di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2023 dibulan Desember akhir tahun, hingga penelitian selesai.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan dalam suatu objek yang memberikan berita yang nantinya dibutuhkan oleh peneliti yang memiliki hubungan dengan tujuan dari penelitian. Penelitian ini subjeknya yakni kepala madrasah MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, guru mata pelajaran IPS kelas IX yang utama terkait dengan judul peneliti, serta peserta didik Kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

D. Sumber Data

Penelitian sebagai aktivitas dalam melakukan penggalan data serta melakukan pencarian data. Beberapa data sebagai acuan terhadap penelitian yang nantinya diperoleh dari berbagai sumber:⁶

⁴ Afifudin and Beni Ahmad Soebani, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 84.

⁵ Andi Prastowo, "Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 102.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

1. Data Primer

Data primer diperoleh saat tiba di lokasi yakni wawancara kepada responden. Responden nantinya memberikan jawaban mengenai tanggapan terhadap pertanyaan yang mulai dengan pertanyaan yang berbentuk tulisan maupun lisan. Apabila menggunakan metode observasi sumber data yakni berbentuk tahapan yang saling berkaitan terhadap berbagai hal, dan apabila menggunakan sumber data dokumen yakni berbentuk berkas sebagai pencatatan. Data yang didapat secara observasi langsung kelokasi yakni di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak agar terjadinya interkasi peserta didik, pendidik, pihak terkait, untuk mendapatkan data yang nyata dan dilakukan secara maksimal dan optimal, serta disertai hasil dari tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersifat perantara, dalam perolehannya berhubungan dengan subjek dari penelitian dan berbentuk dokumentasi berupa foto atau gambar, sejumlah arsip tentang sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, keadaan pendidik atau peserta didik, fasilitas, staf, catatan mengenai tahapan belajar mengajar, serta sebagai penunjang dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang sistematis dan standar dalam pengambilan data yang nantinya diperlukan peneliti.⁷ Teknik pengumpulan data yakni sebagai dari inti penelitian yang memiliki tujuan dalam memperoleh data. Pada penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data dilaksanakan melalui natural *setting* atau situasi alami yang berhubungan terhadap penelitian nantinya dengan berbagai teknik dalam memperoleh data secara validitas dan relevansi yakni memberi jawaban mengenai masalah yang sudah dipaparkan penelitian ini dengan berbagai masalah yang dilakukan secara mendalam dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸ Dalam teknik pengumpulan penelitian diantaranya yakni:

⁷ Moh. Nazir, "Metode Penelitian" (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 174.

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D" (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

1. Observasi

Observasi yaitu metode dalam pencarian data yang dilakukan melalui pencatatan dan pengamatan pada kejadian saat melakukan penyelidikan. Dalam observasi dilakukan dalam upaya mendapatkan keterangan dan data yang menjadi informasi terhadap kejadian yang memiliki tujuan untuk diselidiki yang menjadi perumusan yang sebelumnya.⁹ Observasi yakni dilakukan dalam bentuk upaya dalam mendapatkan gambaran yang nyata terhadap kejadian mengenai jawaban suatu masalah penelitian terhadap keadaan perilaku peserta didik yang buruk yang tidak mentaati peraturan di madrasah. Pengamatan dilaksanakan di kelas IX MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Wawancara

Wawancara dengan informan sebagai informasi dan sumber data dilakukan bertujuan dalam mendapatkan informasi dari fokus penelitian. Menurut Biklen dan Bogdan wawancara sebagai percakapan dengan tujuan dengan dua orang atau bisa lebih dengan di arahkan oleh salah satu seseorang untuk memperoleh keterangan.¹⁰ Wawancara dilakukan untuk mengkontruksi terhadap seseorang, perasaan, kegiatan, motivasi, organisasi, kejadian, kepedulian, dan tuntutan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai narasumber yaitu kepala madrasah, guru IPS kelas IX, dan peserta didik kelas IX MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data tersirat yang menuju terhadap subjek penelitian melalui dokumen. Dokumen yakni catatan dalam bentuk tulisan yang isinya berisi pertanyaan disusun secara rapi yang dilakukan seorang atau lembaga dalam memenuhi kebutuhan mengenai peristiwa dan sebagai sumber bukti dan informasi.¹¹ Hal tersebut berguna bagi peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang bersifat dokumentasi melalui hasil penelitian yakni dari teknik wawancara, foto pendidik guru IPS,

⁹ Haris Hardiansyah, "Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups (Sebagai Penggalan Data Kualitatif)," 2015, 131.

¹⁰ Salim & Syahrudin, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 119.

¹¹ Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

profil, visi misi, observasi, letak geografis, dan berbagai fasilitas di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Pada tahap analisis dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data tentang peran guru. Dokumentasi diupayakan dipergunakan dalam upaya untuk menguatkan dan mendukung keterangan yang didapat saat hasil interview dan observasi. Melalui teknik ini didapatkan data serta dokumentasi mengenai peran guru IPS dalam menghadapi perilaku buruk peserta didik melalui pendidikan karakter disiplin di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, sehingga data diperoleh secara tepat dan dipertanggung jawabkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yakni memiliki beberapa karakter secara dasar baik salah atau benarnya terhadap laporan yang telah melalui pemanfaatan mengenai uji keabsahan data. Keabsahan data yang terkumpul, seorang peneliti melakukan berbagai macam metode. Metode dalam pengujian keabsahan data bisa terlihat ketika pengujian memiliki tingkat kepercayaan dengan data kualitatif yakni:

1. Perpanjangan Pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali data apakah data sebelumnya benar atau bukan. Apabila data tersebut tidak benar, maka peneliti melaksanakan pengamatan ulang terhadap peran guru IPS dalam menghadapi permasalahan peserta didik berperilaku buruk melalui pendidikan karakter disiplin secara lebih mendalam sampai pemerolehan data tersebut benar.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu metode pemeriksaan benar atau tidak yang dijadikan sesuatu untuk kepentingan pengecekan dan sebagai perbandingan dengan data penelitian.¹² Model triangulasi yang dipakai peneliti yakni dengan triangulasi teknik yang mana perolehan data diperoleh dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3. Bahan Referensi

Peneliti menggunakan smartphone sebagai perekam suara pada saat wawancara berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengambil potret saat berinteraksi dengan informan.

¹² Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rusdakarya, 2002), 330.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah model interaktif Miles dan Huberman untuk menganalisis mrngenai data penelitian. Analisis nantinya melalui pengumpulan data. Hal tersebut, peneliti mengumpulkan data-data yang ada di lapangan, apabila sudah terkumpul yakni mereduksi data dahulu. Reduksi data ini memilih dan memilah mana yang data penting untuk mendukung berbagai sumber data yang diperlukan peneliti serta dibutuhkan peneliti. Setelah dipilih data mengenai tingkat reliabilitas, kredibilitas, dan kepentingan. Maka selanjutnya peneliti menyajikan data dan memaparkan data dengan jelas. Terakhir, menarik kesimpulan atau verifikasi data untuk menjawab berbagai rumusan masalah. Dalam hal ini yakni mengamati apa yang telah diteliti mengenai peran guru IPS dalam menghadapi perilaku buruk peserta didik melalui pendidikan karakter disiplin.

